

Katalog BPS: 1103.001.7325

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LUWU TIMUR 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWU TIMUR**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN LUWU TIMUR
2012**

<http://luwutimurkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LUWU TIMUR

Katalog BPS : 1103.000.7325
Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 30 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur

Dicetak Oleh : Percetakan Parahyangan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://luwutimurkab.bps.go.id>



Kata Pengantar

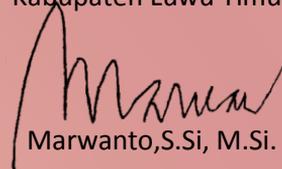
Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Luwu Timur 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Luwu Timur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Luwu Timur.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Luwu Timur 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Luwu Timur 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Luwu Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Luwu Timur



Marwanto, S.Si, M.Si.



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	10
2. Pemerintahan	2	11. Industri Pengolahan	11
3. Penduduk	3	12. Konstruksi	12
4. Ketenagakerjaan	4	13. Hotel dan Pariwisata	13
5. Pendidikan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	14
6. Kesehatan	6	15. Perbankan dan Investasi	15
7. Perumahan	7	16. Pengeluaran Penduduk	16
8. Pembangunan Manusia	8	17. Pendapatan Regional	17
9. Pertanian	9	18. Perbandingan Regional	18
		Lampiran Tabel	19

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luwu Timur diapit oleh dua propinsi, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Sisi Utara dan Timurnya berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah, sementara batas sebelah Selatan adalah Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone.



Kabupaten Luwu Timur berada di sebelah selatan garis khatulistiwa. Letak astronomisnya antara $2^{\circ}03'00''$ - $3^{\circ}03'25''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}28'56''$ - $121^{\circ}47'27''$ Bujur Timur. Sisi Utara dan Timurnya berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah. Batas sebelah Selatan adalah Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone. Sementara batas sebelah Barat kabupaten ini adalah Kabupaten Luwu Utara. Luas wilayah kabupaten berjuluk *Bumi Batara Guru* ini sekitar 11,14 persen dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.

Tercatat sebanyak 14 sungai mengalir di tanah Luwu Timur. Sungai terpanjang adalah Sungai Kalaena (85 km). Danau Towuti (585 km^2), Matano ($245,70 \text{ km}^2$), Mahalona (25 km^2), Tarapang Masapi ($2,43 \text{ km}^2$), dan Lontoa ($1,72 \text{ km}^2$) juga menghiasi bentangan alamnya. Wilayah pesisir Luwu Timur dengan garis pantai sepanjang 117,4 km, banyak ditumbuhi mangrove. Kemiringan pantai berkisar 0-0,3 derajat, tergolong datar dan landai. Kabupaten ini juga memiliki beberapa pulau kecil, diantaranya Pulau Loeha, Pulau Nuhaunue, Pulau Nuhaboko, Pulau Nuhaulupe, Pulau Nuhaote, Pulau Wasubonti dan Pulau Bulupoloe.

Curah hujan tertinggi pada tahun 2011 tercatat 452 mm pada bulan Desember, dengan jumlah hari hujan 23 hari.

Peta Kabupaten Luwu Timur



Sumber : Bappeda Luwu Timur

Statistik Iklim Luwu Timur

Uraian	Satuan	2011
Luas	km ²	6944.88
Curah hujan rata-rata per bulan	mm	258
Jumlah hari hujan rata-rata per bulan	hari	17

Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

**** Tahukah Anda*

Danau Matano menjadi tempat hidup berbagai satwa endemik, salah satunya adalah ikan buttini.

2

PEMERINTAHAN

Pemerintah Daerah Luwu Timur memiliki Sumber Daya Manusia yang potensial.

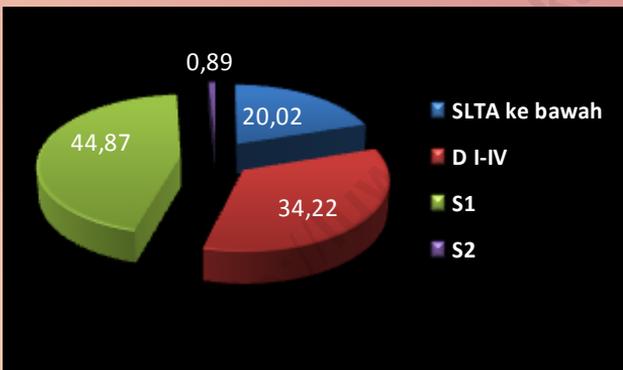
Sekitar 80 persen PNS otonom merupakan lulusan perguruan tinggi.

Statistik Pemerintahan Luwu Timur

Wilayah Administrasi	2010	2011
Kecamatan	11	11
Desa	107	107
UPT	5	5
Jumlah PNS Daerah	2010	2011
Laki-laki	1.730	1.717
Perempuan	2.249	2.339
Total	3.979	4.056

Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

PNS Otonom Menurut Tingkat Pendidikan (%)



Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

***Tahukah Anda

Luwu Timur menjadi salah satu dari 197 kabupaten/kota di Indonesia yang ditunjuk untuk menerapkan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) pada tahun 2011.

Sampai dengan tahun 2011 tercatat sebanyak 4.056 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) Otonom yang bertugas di instansi daerah Kabupaten Luwu Timur. Dari jumlah tersebut 35 orang merupakan PNS golongan I, 1.524 PNS golongan II, 1.884 PNS golongan III dan 613 PNS golongan IV. Jumlah pegawai perempuan lebih banyak, yaitu sekitar 57,67 persen. Berdasarkan tingkat pendidikannya, 80 persen PNS Otonom merupakan lulusan perguruan tinggi. Terlihat bahwa Pemda Luwu Timur memiliki Sumber Daya Manusia yang potensial.

Anggota DPRD Luwu Timur sebanyak 30 orang (29 laki-laki dan 1 perempuan). Para wakil rakyat tersebut pada tahun 2011 telah menghasilkan 35 Peraturan Daerah, 10 Keputusan DPRD, 7 Keputusan Pimpinan DPRD, 10 Keputusan Daerah, 310 keputusan dalam rapat-rapat yang dilaksanakan, dan 10 keputusan lainnya.

Untuk membiayai pembangunan, Pemda Luwu Timur pada tahun 2011 menggunakan anggaran sekitar 579 miliar rupiah. Sementara Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun tersebut adalah 64 miliar rupiah atau sekitar 11 persen dari total belanja daerah.

PENDUDUK

3

Dependency Ratio Luwu Timur tahun 2011 sebesar 62,22.

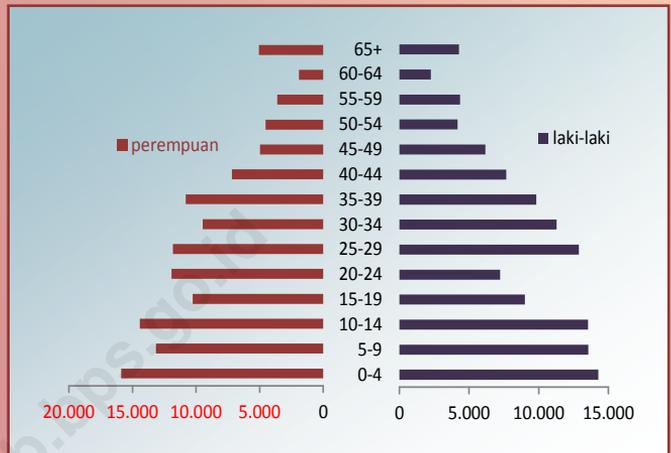
Setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 62 penduduk usia non produktif.

Hasil pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), penduduk Luwu Timur pada tengah tahun 2011 berjumlah 245.520 jiwa dengan laju pertumbuhan 1,01 persen per tahun. Kepadatan penduduk di kabupaten ini masih relatif kecil. Rata-rata di setiap kilometer persegi wilayahnya hanya terdapat 35 jiwa. Secara umum penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, terlihat dari rasio jenis kelamin penduduk Luwu Timur sebesar 96,35 yang artinya setiap 100 perempuan terdapat sekitar 96 laki-laki.

Berdasarkan komposisi kelompok umur, penduduk Luwu Timur terbanyak berada di kelompok umur 0-4 tahun. Sekitar 12,29 persen penduduk berada pada kelompok umur tersebut. Sementara persentase terkecil yaitu 1,70, adalah penduduk yang berada pada kelompok umur 60-64 tahun.

Dependency Ratio atau Rasio ketergantungan penduduk Luwu Timur tahun 2011 sebesar 62,22. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 62 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

Piramida Penduduk Luwu Timur Tahun 2011 (jiwa)



Sumber : Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sulsel 2011

Indikator Kependudukan Luwu Timur

Uraian	2010	2011
Jumlah Penduduk (jiwa)	243.069	245.520
Pertumbuhan Penduduk (%)	2,34	1,01
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	35	35
Sex Ratio (L/P)	106	96

Sumber: BPS kabupaten Luwu Timur

*****Tahukah Anda**

Pada tahun 2011 tercatat 120 Warga Negara Asing (WNA) menjadi penduduk Luwu Timur.

4

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2011 menurun.

TPAK turun 7,52 persen, TPT turun 6,06 persen dari tahun lalu



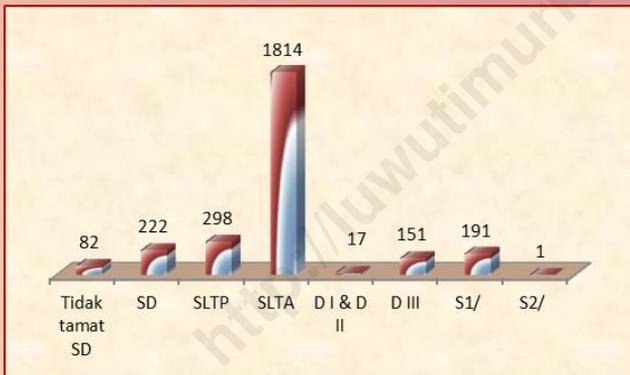
Statistik Ketenagakerjaan Luwu Timur

Uraian	2010	2011
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK (%)	75,85	68,33
Tingkat Pengangguran Terbuka - TPT (%)	13,22	7,16
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja (%)	65,82	63,43

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Pada tahun 2011, TPAK turun 7,52 persen dibandingkan tahun 2010. Begitu pula dengan TPT, turun 6,06 persen dari tahun lalu. Hal tersebut disebabkan pertumbuhan angkatan kerja lebih lambat daripada penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sementara persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja meningkat. Dari total penduduk usia kerja, sekitar 68,33 persen diantaranya termasuk dalam angkatan kerja. Sisanya (31,67 persen) merupakan penduduk yang tergolong sebagai bukan angkatan kerja yaitu penduduk usia kerja yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2011



Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

*****Tahukah Anda**

Dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2011, penduduk usia kerja di Luwu Timur mencapai 163.563 jiwa.

Penduduk yang bekerja mencapai sekitar 63,43 persen dari total penduduk usia kerja. Sebagian besar bekerja lebih dari 35 jam/minggu. Ciri agraris masih melekat. Sektor Pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja dibanding sektor lainnya.

Bila dilihat dari latar belakang pendidikannya, mayoritas pekerja adalah lulusan SLTP ke bawah. Ijazah SLTA ke atas hanya dimiliki oleh sekitar 34 persen pekerja.

Sebanyak 2.776 pencari kerja terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2011. Sekitar 65 persen berijazah SLTA, sedangkan lulusan perguruan tinggi hanya sekitar 13 persen.

PENDIDIKAN

APK jenjang SD dan SLTP lebih dari 100.

Terdapat siswa yang bersekolah di jenjang SD dengan usia di bawah 7 tahun atau di atas 12 tahun. Begitu pula dengan jenjang SLTP, ada siswa yang berusia di bawah 13 tahun atau di atas 15 tahun.



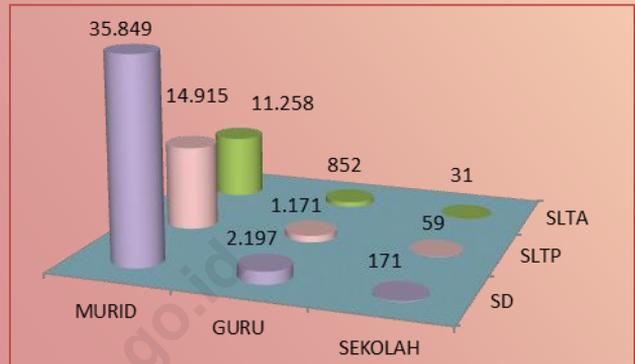
Penduduk laki-laki Kabupaten Luwu Timur memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding penduduk perempuan. Pada tahun 2011, sekitar 95,05 persen dari penduduk laki-laki berusia 10 tahun ke atas tidak buta huruf. Sementara persentase melek huruf perempuan 92,46.

Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitasnya. Seperti terlihat pada gambar, untuk jenjang sekolah dasar, telah tersedia 171 sekolah, dimana seorang guru rata-rata mengajar 16 siswa. Pada jenjang SLTP, rata-rata 12 siswa untuk satu guru, dan rata-rata seorang guru mengajar 13 siswa pada jenjang SLTA.

Akademi Teknik Sorowako (ATS) dan STIKES Batara Guru merupakan dua perguruan tinggi yang ada di Luwu Timur. Pada tahun 2011, jumlah mahasiswa kedua perguruan tinggi tersebut mencapai 460 orang, dengan jumlah dosen 67 orang.

Tahun 2011, APK untuk SD dan SLTP mencapai lebih dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang bersekolah di jenjang SD dengan usia di bawah 7 tahun atau di atas 12 tahun. Begitu pula dengan jenjang SLTP, ada siswa yang berusia di bawah 13 tahun atau di atas 15 tahun.

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah di Luwu Timur Tahun 2010/2011



Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

Indikator Pendidikan Kabupaten Luwu Timur

Uraian	2010	2011
Angka Melek Huruf		
Laki-laki	95,44	95,05
Perempuan	92,65	92,46
Angka Partisipasi Sekolah		
7-12 tahun	98,98	98,49
13-15 tahun	91,65	89,02
16-18 tahun	64,42	57,58

Sumber: BPS Kab. Luwu Timur

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Luwu Timur Tahun 2011



Sumber : Inkesra Sulawesi Selatan 2011

KESEHATAN

Angka Harapan Hidup penduduk Luwu Timur meningkat.

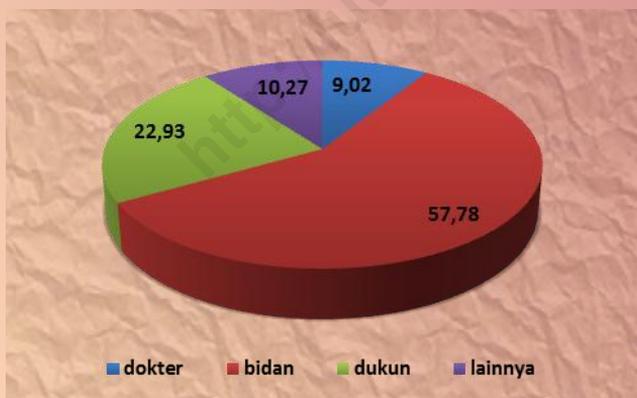
Dari 70,95 pada tahun 2010 menjadi 71,06 pada tahun 2011.

Statistik Kesehatan Luwu Timur

Uraian	2010	2011
Balita yang Mendapat ASI (%)	96,72	93,35
Balita yang Mendapat Imunisasi (%)	95,94	94,64
Penduduk yang Mengalami Gangguan Kesehatan (%)	58,96	62,65

Sumber : Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sulsel 2011

Balita Menurut Penolong Persalinan Tahun 2011 (%)



Sumber : Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sulsel 2011

Peningkatan mutu kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan tenaga kesehatan yang memadai. Pada tahun 2011, di Luwu Timur terdapat 2 rumah sakit, 75 Puskesmas (Induk dan pembantu), 71 Poskesdes, 5 Polindes, dan 248 Posyandu. Sebanyak 45 dokter umum, 18 dokter gigi, 187 bidan, 296 perawat, dan 400 dukun bayi siap menangani masalah kesehatan penduduk. Selain itu Dinas Kesehatan juga mencatat 76 praktek dokter, 43 praktek bidan, dan 14 apotik yang tersebar di seluruh kecamatan.

Angka Harapan Hidup (AHH) penduduk Luwu Timur tahun 2011 mencapai 71,06 tahun. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 70,95 tahun.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) diperoleh data sekitar 6,65 persen balita di Luwu Timur tidak pernah diberi Air Susu Ibu (ASI). Sementara balita yang mendapat ASI hingga 2 tahun sekitar 16,18 persen.

Pada tahun 2011, persentase anak lahir mati dari jumlah kelahiran adalah sekitar 1,1 persen. Tahun sebelumnya, persentase tersebut hanya 0,85.

PERUMAHAN

Lebih dari 60 persen rumah tangga sudah memiliki fasilitas air minum sendiri.

Masih ada sekitar 1,68 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas air minum.

Salah satu persyaratan rumah sehat dari Depkes adalah lantai rumah harus kering/ tidak lembab. Pada tahun 2011, dari 56.157 rumah tangga di Luwu Timur (SUSENAS 2011), sekitar 93,4 persen diantaranya telah bertempat tinggal di rumah berlantai bukan tanah.

Sebagian besar rumah tangga di Luwu Timur (64,6 persen) menggunakan kayu sebagai bahan dinding rumah mereka. Sedangkan untuk atap, sekitar 66,2 persen rumah tangga menggunakan atap seng.

Meskipun lebih dari 60 persen rumah tangga sudah memiliki fasilitas air minum sendiri, masih ada sekitar 1,68 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas air minum.

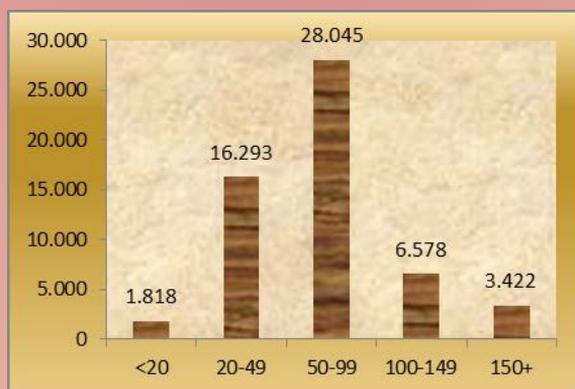
Terkait dengan sumber air yang higienis, maka jaraknya dengan penampungan kotoran/tinja harus lebih dari 10 meter. Syarat tersebut telah dipenuhi oleh sekitar 59 persen rumah tangga yang menggunakan air pompa, air sumur, dan mata air.

Persentase Rumah Tangga di Luwu Timur Menurut Fasilitas Perumahan

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan	2010	2011
Listrik PLN	76,50	76,59
Listrik Non PLN	11,15	13,47
Bukan Listrik	12,35	9,94
Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum	2010	2011
Air Bersih	76,08	77,23
Bukan Air Bersih	23,92	22,77
Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2010	2011
Sendiri	61,30	61,83
Bersama	14,39	15,57
Umum	0,5	2,51
Tidak ada	23,8	20,09

Sumber: Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sulsel 2011

Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m²) Tempat Tinggal di Luwu Timur Tahun 2011



Sumber : Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sulsel 2011

PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia Luwu Timur tahun 2011 adalah 73,11.

Lebih tinggi dari angka Propinsi Sulawesi Selatan (72,14) dan angka Nasional (72,77).



Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Timur



Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Jumlah Keluarga di Luwu Timur Berdasarkan Klasifikasi BKKBN

Klasifikasi	2010	2011
Pra sejahtera	11.737	11.981
Sejahtera I	13.284	13.387
Sejahtera II	19.211	20.042
Sejahtera III	13.075	13.895
Sejahtera III+	2.514	2.038

Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2011 dan 2012

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Angka IPM Kabupaten Luwu Timur tahun 2011 meningkat sekitar 0,32 poin, dari tahun lalu.

Dari tiga unsur yaitu Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan, dan Indeks Daya Beli, diperoleh IPM Luwu Timur 2011 sebesar 73,11. Angka tersebut lebih tinggi dari angka Propinsi Sulawesi Selatan (72,14) dan angka Nasional (72,77).

Berdasarkan data dari Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kabupaten Luwu Timur, jumlah keluarga pra sejahtera tahun 2011 mencapai 11.981 keluarga. Nuha merupakan kecamatan dengan jumlah keluarga pra sejahtera paling sedikit, yaitu hanya 115 keluarga. Hal ini dapat dipahami karena tingkat perekonomian di kecamatan tersebut secara umum lebih tinggi dari kecamatan lain dengan adanya perusahaan pertambangan berskala internasional beroperasi di sana.

PERTANIAN

9

Perkebunan di Luwu Timur didominasi tanaman kakao dan kelapa sawit.

Pada tahun 2011 produksi kakao tercatat 17.284,6 ton. Sedangkan produksi kelapa sawit dari perkebunan rakyat dan perkebunan besar mencapai 112.872,27 ton.

Ciri agraris masih melekat di Luwu Timur, meskipun terdapat pertambahan besar di kabupaten ini. Lebih dari 180 ribu ton gabah dan 21 ribu ton jagung dipanen sepanjang tahun 2011. Beragam hortikultura seperti bayam, kacang panjang, pisang, durian, jeruk, juga tumbuh subur di lahan pertanian Luwu Timur

Perkebunan di Luwu Timur didominasi tanaman kakao dan kelapa sawit. Pada tahun 2011 produksi kakao tercatat 17.284,6 ton. Sedangkan produksi kelapa sawit dari perkebunan rakyat dan perkebunan besar mencapai 112.872,27 ton.

Pada tahun 2011, produksi perikanan tangkap di Luwu Timur sekitar 8.317 ton, sementara produksi perikanan budidaya mencapai 27.158 ton.

Populasi hewan ternak sapi, kerbau, kambing dan babi di Luwu Timur mencapai ribuan ekor. Pada tahun 2011, tercatat sebanyak 14.845 ekor sapi, 1.101 ekor kerbau, 7.393 ekor kambing, dan 18.553 ekor babi ditanamkan. Selain itu, juga terdapat populasi beberapa unggas seperti 176.595 ayam buras, 182.465 ayam ras, dan 22.712 itik.

Statistik Tanaman Pangan Luwu Timur

Jenis Tanaman	Satuan	2009	2010	2011
Padi				
Luas Panen	Ha	28.025	28.687	30.819
Produksi	Ton	161.986	170.620	187.296
Jagung				
Luas Panen	Ha	4.301	4.012	4.387
Produksi	Ton	17.515	21.068	21.125
Kacang Kedelai				
Luas Panen	Ha	432	143	777
Produksi	Ton	618	216	865
Kacang Tanah				
Luas Panen	Ha	101	100	93
Produksi	Ton	132	132	98
Kacang Hijau				
Luas Panen	Ha	28	27	45
Produksi	Ton	28	25	47
Ubi Kayu				
Luas Panen	Ha	143	153	203
Produksi	Ton	1.145	1.820	1.815
Ubi Jalar				
Luas Panen	Ha	123	152	160
Produksi	Ton	1.018	1.640	1.449

Sumber: Luwu Timur Dalam Angka 2012

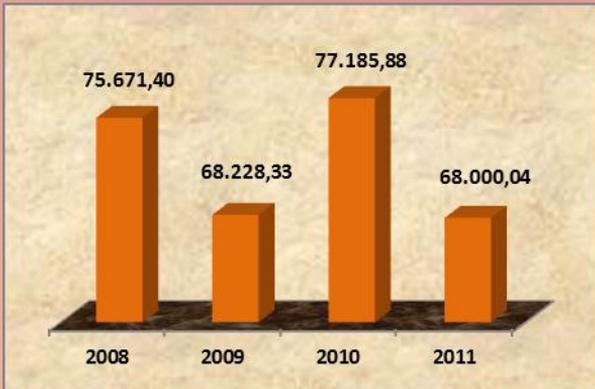
*****Tahukah Anda**

Luas kawasan hutan produksi di Luwu Timur tahun 2011 mencapai 123.449 Ha, atau sekitar 17,78 persen dari luas kabupaten.

Produksi nikel PT. Vale menurun.

Terjadi gangguan operasi karena gempa bumi dan kecelakaan tanur listrik 2.

Produksi Nikel Matte PT. Inco/PT. Vale



Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

****Tahukah Anda*

PT. Inco (sekarang bernama PT. Vale) menandatangani kontrak karya dengan pemerintah Indonesia pada tahun 1968.

Jumlah Pelanggan PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Luwu Timur

Jenis Tarif	Pelanggan	
	2010	2011
Tarif Sosial	646	681
Tarif Rumah Tangga	27.219	28.934
Tarif Bisnis	1.457	1.588
Tarif Industri	6	8
Tarif Pemerintah/ Umum	206	236
JUMLAH/Total	29.534	31.447

Sumber: Luwu Timur Dalam Angka 2012

Peradaban modern sangat tergantung pada logam, salah satunya adalah nikel. Dengan karakteristiknya yang khas membuat nikel menjadi bahan dasar yang banyak digunakan. Mulai dari peralatan dapur sampai komponen pesawat terbang.

Pada tahun 2011, produksi nikel PT. Vale menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh gangguan operasi karena gempa bumi pada triwulan pertama dan kecelakaan tanur listrik 2 yang terjadi pada triwulan keempat.

Sebagai sumber penerangan dan energi baik di rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan penting. Tercatat 54.700.914 KWH listrik disalurkan PLN pada tahun 2010. Setahun kemudian, meningkat cukup signifikan menjadi 55.355.001 KWH. Nilai produksi tahun 2010 sebesar 31,33 miliar rupiah menjadi 36,9 miliar rupiah pada tahun berikutnya. Peningkatan juga terlihat pada jumlah pelanggan. Dari 29.534 pelanggan tahun 2010, menjadi 31.447 pelanggan tahun 2011.

****Tahukah Anda*

Seluruh hasil produksi PT. Vale/PT. Inco dijual berdasarkan kontrak jangka panjang dalam denominasi dolar AS kepada pabrik pemurnian di Jepang.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri menyerap sekitar 4,89 persen tenaga kerja.

Pekerja laki-laki lebih banyak daripada pekerja perempuan.

11

Nilai Tambah Bruto dari sektor *Industri Pengolahan* pada tahun 2011 mencapai sekitar 183 milyar rupiah atas dasar harga berlaku (adhb). Sedangkan atas dasar harga konstan (adhk) nilainya sekitar 95 milyar rupiah. Bila dilihat dari masing-masing subsektor, maka *Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau* memberi kontribusi terbesar, yaitu sekitar 99 milyar rupiah adhb dan 54 milyar rupiah adhk.

Data dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Luwu Timur menunjukkan berkurangnya jumlah perusahaan/usaha industri pengolahan. Dari 318 perusahaan/usaha pada tahun 2010 menjadi 170 pada tahun 2011.

Dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2011, diperoleh data sektor industri di Luwu Timur menyerap sekitar 4,89 persen tenaga kerja berusia 15 tahun ke atas. Pekerja laki-laki lebih banyak dari perempuan, dengan persentase sekitar 59,96.

***Tahukah Anda

Anyaman Tole Nuha merupakan kerajinan khas Luwu Timur yang berasal dari Tiu, nama sejenis tanaman daun pandan yang banyak tumbuh di tepi Danau Matano.

Nilai Tambah Bruto (NTB) Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Luwu Timur ADHB Tahun 2011 (juta rupiah)

Sub Sektor	2011
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	99.665,94
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	320,28
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	62.280,24
4. Kertas dan Barang Cetakan	1.464,87
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	7.572,92
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	6.285,98
7. Logam Dasar Besi & Baja	-
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.706,24
9. Barang lainnya	217,91
INDUSTRI PENGOLAHAN	183.514,37

Sumber : PDRB Kabupaten Luwu Timur 2011

NTB Sektor Industri Pengolahan adhb dan adhk (milyar rupiah)



Sumber : PDRB Kabupaten Luwu Timur 2011

KONSTRUKSI

Hampir semua desa kini dapat diakses melalui jalan beton dan aspal.

Pembangunan infrastruktur pedesaan, bertujuan memacu pertumbuhan ekonomi sektor pertanian

Realisasi Pembangunan Sarana Infrastruktur di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2011

Uraian	Satuan	Realisasi
Pembangunan Jalan Beton	km	4,32
Pengaspalan Hotmix	km	18,24
Pengkerikilan Jalan	km	26,43
Pembentukan Jalan	km	24,49
Pembangunan Jembatan	buah	14
Pembuatan Drainase	km	169,89
Jaringan Air Bersih	km	21,27

Sumber: Dinas PU dan Dinas Tarkim Luwu Timur

Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan menurut Kecamatan

Kecamatan	2009	2010	2011
010 Burau	13	11	12
020 Wotu	35	33	8
030 Tomoni	21	20	24
031 Tomoni Timur	13	20	13
040 Angkona	7	9	11
050 Malili	46	47	36
060 Towuti	22	8	31
070 Nuha	37	29	31
071 Wasuponda	19	15	24
080 Mangkutana	27	46	25
081 Kalaena	16	12	14
Jumlah/Total	256	250	229

Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

Perhatian Pemda Luwu Timur pada pembangunan infrastruktur fisik lebih difokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas infrastuktur transportasi dan perhubungan. Lima tahun pertama sejak berdiri tahun 2003, porsi belanja modal terhadap total belanja daerah rata-rata lebih dari 50 persen. Pembangunan infrastruktur jalan selalu mendapat porsi besar dalam belanja daerah.

Sampai dengan tahun 2011, panjang jalan kabupaten yang diaspal telah mencapai 621,596 km, sementara panjang jalan beton 35,068 km. Hampir semua desa kini dapat diakses melalui jalan beton dan aspal. Pembangunan infrastruktur pedesaan, bertujuan memacu pertumbuhan ekonomi sektor pertanian.

Selain pemerintah, pihak swasta juga turut membangun. Selama tiga tahun terakhir, lebih dari 200 surat IMB dikeluarkan. Kecamatan Malili selalu mengeluarkan IMB terbanyak. Hal tersebut dapat dipahami karena Malili merupakan pusat pemerintahan. Banyak bangunan didirikan baik untuk kantor, tempat usaha, maupun tempat tinggal.

HOTEL DAN PARIWISATA

Fasilitas pendukung pariwisata di Luwu Timur cukup memadai

Terdapat 29 usaha akomodasi bintang dan non bintang. Rata-rata melayani 155 tamu per hari

13

Luwu Timur merupakan kabupaten yang tidak hanya kaya akan hasil bumi, namun juga kaya akan objek wisata. Terdapat lebih dari dua puluh pilihan tempat rekreasi, baik wisata bahari, alam/cagar alam, maupun budaya, yang sebagian besar masih alami.

Salah satu objek wisata yang sangat terkenal adalah Pulau Bulupoloe. Daya tarik utama yang terpancar dari pulau eksotik tersebut adalah keindahan alam pegunungan dan keasrian baharinya. Bentangan pantai berpasir putih yang terhampar mengitari pinggiran pulau menjadi nilai tambah tersendiri. Selain itu terdapat pula beberapa sumber air tawar yang menambah keunikannya.

Sehubungan dengan pariwisata di Luwu Timur, fasilitas pendukung yang ada seperti penginapan juga cukup memadai. Terdapat 29 usaha akomodasi dengan klasifikasi bintang (3 usaha akomodasi /hotel) dan non bintang (26 usaha akomodasi) yang siap menjamu para tamu. Tersedia 190 kamar pada hotel berbintang dan 400 kamar pada akomodasi non bintang. Selama tahun 2011, rata-rata tamu perhari pada hotel berbintang sekitar 34 orang, sementara pada akomodasi non bintang 121 orang.

Statistik Usaha Akomodasi Luwu Timur Tahun 2011

Uraian	bintang	non bintang
Jumlah Usaha Akomodasi	3	26
Jumlah Kamar	190	400
Jumlah Tempat Tidur	258	673
Rata-Rata Tamu Per Hari	34	121
Jumlah Pekerja		
Laki-Laki	21	78
Perempuan	30	82
Sarana Promosi Yang Digunakan		
Surat Kabar	1	1
Spanduk	1	6
Brosur	1	4
Lainnya	2	18
Jumlah Ruang Sidang Menurut Kapasitas Tempat Duduk		
≤ 49	1	2
50-99	1	2
100-249	1	-
250-499	1	2
Jumlah Rapat Yang Diselenggarakan Di Usaha Akomodasi	206	43

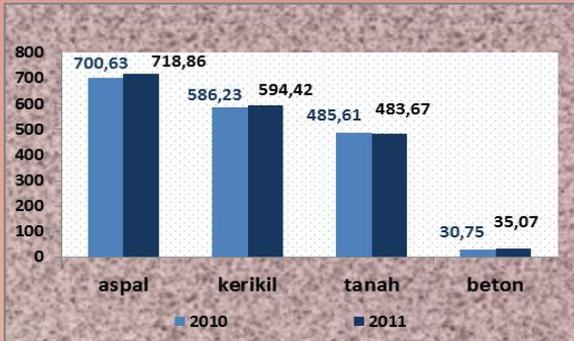
Sumber : VHTL Luwu Timur 2011

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kondisi jalan pada tahun 2011 sebagian besar baik.

Masih ada 15 persen jalan dalam kondisi rusak berat.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan



Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

Sebagian besar wilayah Luwu Timur ditempuh dengan transportasi darat, sehingga jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting. Pada tahun 2011, dari jalan sepanjang 1.832,02 km, 39 persen merupakan jalan aspal, 33 persen jalan kerikil, 26 persen jalan tanah, dan 2 persen jalan beton. Penambahan panjang jalan dari tahun sebelumnya sekitar 1,6 persen.

Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2010-2011

Jenis	Satuan	2010	2011
I. Surat pos			
a. Dalam Negeri			
- Biasa	Lembar	25.472	14.337
- Tercatat	Lembar	0	0
- Kilat Biasa	Lembar	17.513	7.983
- Kilat Khusus	Lembar	61.637	11.391
- Kilat Tercatat	Lembar	0	0
- Facsimile	Lembar	0	0
b. Luar Negeri			
- Biasa	Lembar	147	173
- Tercatat	Lembar	372	92
II. Paket Pos			
a. Dalam Negeri			
	Kg	62.976	36.057
b. Luar Negeri			
	Kg	173	103
III. Wesel Pos			
a. Dikirim			
	transaksi	2.572	12.135
b. Dibayar			
	transaksi	4.476	11.597

Sumber: Luwu Timur Dalam Angka 2012

Kondisi jalan pada tahun 2011 sebagian besar (60 persen) baik, namun masih ada jalan dalam kondisi rusak berat. Panjangnya sekitar 260 km atau 15 persen dari total panjang jalan. Selebihnya dalam kondisi rusak ringan (15 persen) dan rusak sedang (10 persen).

Ojek motor banyak ditemukan di Luwu Timur. Pada tahun 2011, jumlahnya mencapai 2.520 unit. Sementara jumlah mobil bus dan mobil penumpang (pete-pete, kijang,dll) masing-masing sekitar 240 dan 420 unit. Terdapat pula sejumlah angkutan barang seperti pick up (564 unit) dan truk (480 unit).

Keberadaan 6 kantor pos pembantu di Luwu Timur siap melayani kebutuhan masyarakat khususnya dalam hal komunikasi. Pelayanan surat, paket, dan wesel pos menjadi produk utama.

PERBANKAN DAN INVESTASI

Dari 13 bank yang ada di Luwu Timur, 8 unit diantaranya adalah Bank Rakyat Indonesia .

Tabungan menyumbang jumlah tertinggi dari total dana yang tersimpan.

15

Jumlah bank dan koperasi di Luwu Timur pada tahun 2011 telah mencapai 251 unit. Dari 13 bank yang ada, 8 unit diantaranya adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang tersebar di delapan kecamatan, yaitu Burau, Wotu, Tomoni, Malili, Towuti, Nuha, Wasuponda dan Kalaena.

Dari data BRI di seluruh Luwu Timur dapat diketahui bahwa tabungan menyumbang jumlah tertinggi dari total dana yang tersimpan. Persentasenya mencapai sekitar 96 persen dari total.

BRI di Luwu Timur dengan jumlah dana terbanyak adalah BRI Unit Sorowako yang berada di wilayah Kecamatan Nuha. Hal tersebut tidak mengherankan karena secara umum tingkat perekonomian masyarakat di wilayah tersebut lebih tinggi dari kecamatan lain di Luwu Timur.

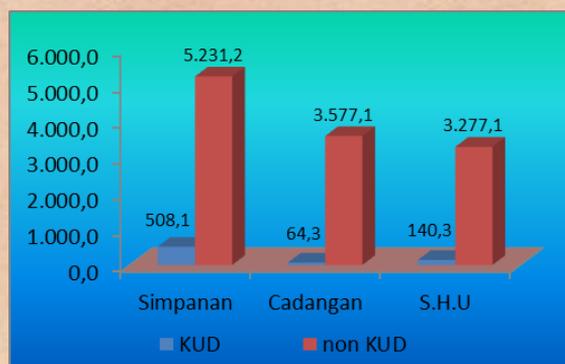
Koperasi merupakan lembaga keuangan non bank terbanyak di Luwu Timur. KUD dan Non KUD pada tahun 2011 berjumlah 238 unit. Modal seluruh koperasi dalam bentuk simpanan, cadangan, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) mencapai 12,8 milyar rupiah.

Posisi Akhir Tahun Tabungan, Simpanan Berjangka, dan Giro seluruh BRI di Luwu Timur (ribu rupiah)

Dana Bank	2010	2011
Tabungan	175.309.418	245.649.005
Simpanan Berjangka	5.851.238	8.196.000
Giro	977.301	1.668.914
Jumlah	182.137.957	255.513.919

Sumber: BRI Cabang Masamba

Jumlah Modal Koperasi se-Luwu Timur Keadaan 31 Desember 2011 (juta rupiah)



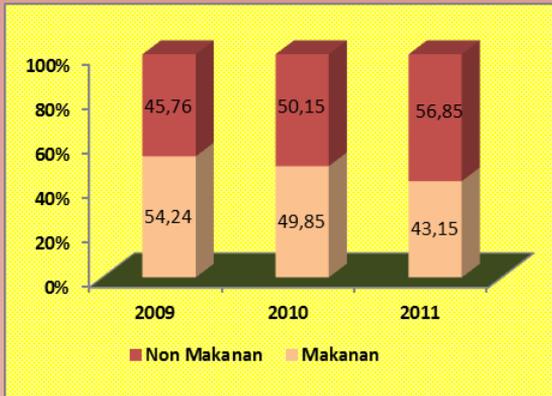
Sumber : Luwu Timur Dalam Angka 2012

PENGELUARAN PENDUDUK

Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk lebih baik dari tahun lalu.

Persentase pengeluaran non-makanan meningkat. Dari 50,15 persen tahun 2010 menjadi 56,85 persen tahun 2011.

Pola Konsumsi Penduduk Luwu Timur

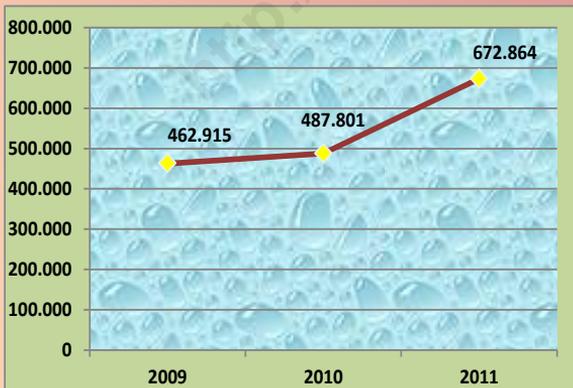


Sumber : Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sulsel 2011

****Tahukah Anda*

Terdapat sekitar 3,08 persen penduduk Luwu Timur dengan total pengeluaran perkapita kurang dari 150 ribu rupiah per bulan (SUSENAS 2011)

Rata-rata Pengeluaran (makanan & non-makanan) Perkapita Penduduk Luwu Timur (Rp/bulan)



Sumber : Statistik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sulsel 2011

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, dari tahun 2010 ke tahun 2011 tingkat kesejahteraan penduduk Luwu Timur mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya pengeluaran perkapita sebagai proxy pendapatan. Pengeluaran nominal perkapita penduduk meningkat dari 487.801 rupiah pada tahun 2010, menjadi 672.864 rupiah tahun 2011 (SUSENAS 2011).

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati dari perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non-makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan, maka mengindikasikan adanya perbaikan kesejahteraan. Dari hasil SUSENAS 2011, dapat diketahui bahwa persentase rata-rata pengeluaran non-makanan penduduk Luwu Timur lebih besar dari pengeluaran makanannya. Dimana persentase untuk non-makanan adalah 56,85, sementara untuk makanan 43,15 persen. Pola konsumsi tersebut sama seperti tahun lalu, namun pada tahun 2010 persentase pengeluaran non-makanan lebih rendah, yaitu hanya sekitar 50,15 persen. Jadi secara umum dari indikator di atas dapat dikatakan kesejahteraan penduduk meningkat.

PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan negatif disebabkan turunnya Nilai Tambah Bruto sub sektor Pertambangan tanpa Migas (nikel).

Pertumbuhan PDRB tanpa tambang mencapai 8,34 persen.



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Luwu Timur, atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun harga konstan (ADHK), menempati peringkat kedua (setelah Kota Makassar) dari seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Kontribusinya terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Selatan tahun 2011 sekitar 7 persen.

Dominasi Sektor Pertambangan dan Penggalian, dimana kontribusi sub sektor pertambangan non migas (nikel) terhadap PDRB Luwu Timur mencapai 73,48 persen (tahun 2011), menjadi ciri khas perekonomian Luwu Timur. Naik turunnya PDRB Luwu Timur sangat dipengaruhi besarnya nilai tambah dari pertambangan nikel. Namun nilai tambah dari sektor tersebut hanya dapat dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat. Sehingga PDRB Luwu Timur disajikan dalam dua versi, yaitu dengan tambang dan tanpa tambang. Bila nilai dominan tersebut tidak diikuti, maka akan nampak kondisi riil perekonomian masyarakat. Pertanian menjadi *lead sector*, ciri agraris Luwu Timur.

Pertumbuhan ekonomi negatif 5,33 persen pada tahun 2011, disebabkan turunnya nilai tambah pertambangan nikel yang signifikan. Dari 3,92 triliun rupiah adhk tahun 2010, tahun ini menjadi 3,57 triliun rupiah. Sementara pertumbuhan tanpa tambang mencapai 8,34 persen.

Perbandingan PDRB ADHK Luwu Timur Dengan dan Tanpa Pertambangan Nikel (milyar rupiah)



Sumber : PDRB Kab. Luwu Timur 2011

Perbandingan Struktur Perekonomian Luwu Timur Tahun 2011 (%)

Sektor	Dengan Tambang Nikel	Tanpa Tambang Nikel
Pertanian	15,47	58,33
Pertambangan & Penggalian	73,56	0,29
Lainnya	10,97	41,38

Sumber : PDRB Kab. Luwu Timur 2011

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Luwu Timur Dengan dan Tanpa Pertambangan Nikel



Sumber : PDRB Kab. Luwu Timur 2011

PERBANDINGAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Luwu Timur paling rendah di antara kabupaten/kota di Tana Luwu

Apabila penghitungan PDRB tidak menyertakan sub sektor Pertambangan Tanpa Migas, maka pertumbuhan ekonomi Luwu Timur menempati urutan teratas

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Tana Luwu

Kab/Kota	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Juta Rupiah)			
Luwu	2.696.359,10	3.717.632,93	4.351.150,40
Luwu Utara	2.646.450,70	3.068.339,43	3.570.912,84
Luwu Timur			
DT	6.416.034,40	8.294.255,58	9.670.210,67
TT	1.873.990,20	2.212.381,51	2.564.654,68
Palopo	1.387.772,80	1.946.847,77	2.284.801,89
Pertumbuhan Ekonomi (persen)			
Luwu	6,82	6,95	7,47
Luwu Utara	6,90	5,93	7,29
Luwu Timur			
DT	-4,04	15,39	-5,33
TT	7,74	5,50	8,34
Palopo	7,86	7,29	8,16

Catatan : Dengan Tambang Nikel (DT)
Tanpa Tambang Nikel (TT)

Sumber: BPS

Perbandingan IPM dan Indeks-indeks Penyusun IPM Kab/Kota di Tana Luwu Tahun 2011

Kabupaten	Indeks			IPM
	Kesehatan	Pendidikan	Daya Beli	
Luwu	81,73	78,42	63,11	74,42
Luwu Utara	77,8	78,54	67,73	74,69
Luwu Timur	76,77	80,37	62,2	73,11
Palopo	79,32	87,2	64,04	76,85

Sumber : BPS Prop. Sulawesi Selatan

Sub Sektor Pertambangan (nikel) di Luwu Timur yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB yang dihasilkan kabupaten ini, mengantarkan Bumi Batara Guru menempati posisi pertama di Tana Luwu. Sekitar 49 persen ADHB dan 51 persen ADHK dari total Nilai Tambah Bruto di Tana Luwu berasal dari Luwu Timur.

Pertumbuhan ekonomi Luwu Timur paling rendah di antara kabupaten/kota di Tana Luwu. Hal ini disebabkan pertumbuhan sub sektor pertambangan non migas, yang turun hingga negatif 8,76 persen. Namun apabila penghitungan PDRB tidak menyertakan sub sektor tersebut, maka pertumbuhan ekonomi Luwu Timur menempati urutan teratas. Jika PDRB Luwu Timur tanpa tambang dibandingkan dengan ketiga kabupaten/kota lainnya, maka nilainya menempati peringkat 3.

Jumlah penduduk Luwu Timur lebih sedikit dari Luwu dan Luwu Utara. Pada tahun 2011, jumlah penduduk Luwu mencapai 335.828 jiwa, dan Luwu Utara 290.365 jiwa. Sementara kota Palopo berpenduduk 149.421 jiwa.

LAMPIRAN TABEL

<http://luwutimurkab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Rata-rata Jumlah Hari Hujan, Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2011

Bulan	Jumlah Hari Hujan (hari)	Jumlah Curah Hujan (mm)
Januari/ <i>January</i>	16	208
Februari/ <i>February</i>	17	192
Maret/ <i>March</i>	21	239
April/ <i>April</i>	22	339
Mei/ <i>May</i>	19	359
Juni/ <i>June</i>	15	165
Juli/ <i>July</i>	14	257
Agustus/ <i>August</i>	13	223
September/ <i>September</i>	14	201
Oktober/ <i>October</i>	10	108
November/ <i>November</i>	18	349
Desember/ <i>December</i>	23	452

Sumber : Luwu Timur dalam Angka 2012

Tabel 2.1 Banyaknya Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2011

Partai Politik	Anggota			Persentase
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan Karya	6	1	7	23,33
Demokrat	4		4	13,33
PDK	4		4	13,33
PKS	3		3	10
PAN	3		3	10
PBB	2		2	6,67
BARNAS	1		1	3,33
GERINDRA	1		1	3,33
HANURA	1		1	3,33
PKB	1		1	3,33
PKNU	1		1	3,33
PKPI	1		1	3,33
PPP	1		1	3,33
Jumlah/Total	29	1	30	100

Sumber : Luwu Timur dalam Angka 2012

Tabel 3.1 Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2011

Kecamatan	Pil	IUD	Kondom	Suntik	MOW	MOP	Implant	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)
010 Burau	1 528	102	237	2 085	109	1	448	4 510
020 Wotu	1 116	318	462	1 148	118	1	892	4 055
030 Tomoni	1 480	202	332	1 406	35	13	494	3 962
031 Tomoni Timur	520	177	144	808	70	6	294	2 019
040 Angkona	718	320	385	641	123	17	1 040	3 244
050 Malili	1 923	118	280	1 735	89	4	517	4 666
060 Towuti	1 167	385	256	1 592	199	13	640	4 252
070 Nuha	768	585	312	791	325	16	134	2 931
071 Wasuponda	995	86	59	721	39	3	268	2 171
080 Mangkutana	1 295	130	224	988	76	-	673	3 386
081 Kalaena	591	107	123	629	12	4	381	1 847
Jumlah	12101	2530	2814	12544	1195	78	5781	37043

Sumber : Luwu Timur dalam Angka 2012

Tabel 6.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu/ Pusling	Posyandu	Praktek Dokter/Bidan	Apotik
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)	(8)
010 Burau	-	12	36	18	1
020 Wotu	1	10	29	6	3
030 Tomoni	-	5	23	9	3
031 Tomoni Timur	-	4	16	2	0
040 Angkona	-	8	25	1	0
050 Malili	-	10	31	14	3
060 Towuti	-	9	30	2	1
070 Nuha	1	5	16	54	3
071 Wasuponda	-	5	12	6	0
080 Mangkutana	-	6	26	4	0
081 Kalaena	-	1	11	3	0
Jumlah	2	75	255	119	14

Sumber : Luwu Timur dalam Angka 2012

Tabel 6.2 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Kelahiran		Jumlah
	Hidup	Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Burau	679	6	685
020 Wotu	607	5	612
030 Tomoni	508	4	512
031 Tomoni Timur	276	2	278
040 Angkona	493	8	501
050 Malili	805	10	815
060 Towuti	686	6	692
070 Nuha	467	4	471
071 Wasuponda	384	9	393
080 Mangkutana	430	7	437
081 Kalaena	226	1	227
Jumlah/Total	5561	62	5 623

Sumber : Luwu Timur dalam Angka 2012

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2011

Kabupaten/kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka Melek Huruf (persen)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (ribu rupiah PPP)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SULSEL	70,20	88,07	7,92	640,30	72,14
Selayar	67,88	90,86	7,07	629,31	70,00
Bulukumba	72,13	85,45	7,11	636,96	71,77
Bantaeng	73,96	79,03	6,10	637,55	70,66
Jeneponto	65,15	77,31	6,23	634,85	65,27
Takalar	69,89	81,85	6,46	634,87	69,09
Gowa	71,78	82,32	7,23	641,00	71,29
Sinjai	72,24	86,59	7,07	612,34	70,16
Maros	72,76	83,10	6,90	640,74	71,74
Pangkajene Kep.	68,96	87,59	6,94	630,79	69,89
Barru	69,05	89,25	7,62	635,74	71,19
Bone	70,00	86,41	6,72	640,31	70,77
Soppeng	71,74	86,71	7,28	640,46	72,23
Wajo	71,37	84,97	6,51	640,11	71,04
Sidenreng Rappang	72,81	89,77	7,27	630,64	72,74
Pinrang	72,28	91,48	7,62	639,83	73,80
Enrekang	75,19	90,49	8,32	628,53	74,84
Luwu	74,04	91,63	7,80	633,08	74,42
Tana Toraja	74,22	87,76	7,74	615,84	72,29
Luwu Utara	71,68	92,86	7,49	653,06	74,69
Luwu Timur	71,06	93,28	8,18	629,17	73,11
Toraja Utara	73,58	83,83	7,67	604,71	70,15
Kota Makasar	73,82	96,82	10,85	651,28	79,11
Kota Pare Pare	74,49	97,17	9,76	644,04	78,19
Kota Palopo	72,59	97,34	10,04	637,12	76,85

Sumber : BPS Prop. Sulsel

Tabel 8.2 Karakteristik Kemiskinan Menurut Kabupaten/ Kota, Juli 2010 dan Susenas September 2011 (Gabungan)

Kabupaten/ Kota		JULI 2010					SEPTEMBER 2011 (GABUNGAN)				
		Jumlah Penduduk Miskin	p0	p1	p2	GK	Jumlah Penduduk Miskin	p0	p1	p2	GK
7301	Selayar	18.302	14,98	2,47	0,63	203.726	16.666	13,49	2,30	0,59	224.541
7302	Bulukumba	35.645	9,02	1,32	0,37	200.907	32.422	8,12	1,02	0,22	221.152
7303	Bantaeng	18.141	10,24	1,73	0,48	161.499	16.484	9,21	1,39	0,31	177.829
7304	Jeneponto	65.408	19,09	2,93	0,74	213.188	59.562	17,16	2,77	0,75	233.713
7305	Takalar	30.092	11,16	1,65	0,38	203.319	27.413	10,04	1,44	0,34	223.999
7306	G o w a	62.103	9,49	1,24	0,33	220.780	56.557	8,55	1,27	0,32	245.195
7307	Sinjai	24.479	10,68	1,35	0,28	189.004	22.313	9,63	1,33	0,27	195.667
7308	Maros	46.622	14,62	2,36	0,57	237.119	42.440	13,14	2,40	0,69	245.473
7309	Pangkajene Kepulauan	58.991	19,26	2,90	0,68	207.420	53.733	17,36	2,16	0,46	214.736
7310	Barru	17.735	10,68	1,43	0,31	216.585	16.120	9,59	1,47	0,35	224.201
7311	B o n e	101.114	14,08	2,62	0,80	189.320	92.075	12,67	1,94	0,47	208.275
7312	Soppeng	23.307	10,41	1,65	0,40	180.352	21.220	9,36	0,92	0,18	188.257
7313	W a j o	34.499	8,96	1,52	0,43	208.293	31.420	8,06	1,05	0,23	217.273
7314	Sidenreng Rappang	19.044	6,99	1,08	0,23	196.410	17.304	6,29	1,31	0,38	204.705
7315	Pinrang	31.681	9,01	1,36	0,37	186.920	28.870	8,12	1,15	0,27	197.445
7316	Enrekang	32.080	16,84	2,50	0,57	204.861	29.235	15,18	2,37	0,55	212.826
7317	L u w u	51.460	15,43	2,36	0,62	198.336	46.903	13,93	1,86	0,42	207.841
7318	Tana Toraja	32.452	14,61	3,38	1,35	185.785	29.599	13,22	1,54	0,28	196.785
7322	Luwu Utara	46.795	16,24	2,90	0,75	206.944	42.622	14,64	2,63	0,64	215.419
7325	Luwu Timur	22.395	9,18	1,28	0,32	198.494	20.401	8,29	1,38	0,37	208.089
7326	Toraja Utara	41.142	19,08	3,66	0,90	249.111	37.431	17,06	2,13	0,43	286.763
7371	Kota Makassar	78.690	5,86	1,03	0,32	233.815	71.675	5,29	0,75	0,17	242.034
7372	Kota Pare Pare	8.476	6,53	0,75	0,16	199.796	7.741	5,91	0,45	0,07	216.236
7373	Kota Palopo	16.781	11,28	1,64	0,42	199.811	15.300	10,22	1,49	0,37	212.176
73	SULAWESI SELATAN	917.433	11,40	1,85	0,50	207.295	835.510	10,27	1,50	0,36	-

Sumber : BPS Prop. Sulsel

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LUWU TIMUR

Jl. Soekarno-Hatta, Puncak Indah, Malili, Luwu Timur, Sulawesi Selatan
Telp: (0474) 321647, Fax: (0474) 321665, E-mail: bps7325@bps.go.id